

HUBUNGAN INDEKS MASA TUBUH DAN LINGKAR LENGAN ATAS PADA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN ANEMIA

Riszki Andi Ananti¹, Dewi Anggraini¹, Idriani^{1*}

¹Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, Indonesia

*idri_ani@yahoo.co.id

ABSTRAK

Anemia pada wanita hamil sering dijumpai, derajat ringan biasanya tidak merupakan komplikasi yang berarti. Namun pada derajat sedang apalagi pada derajat berat dapat memberikan gangguan serius atas proses kehamilan. Dan status anemia dikumpulkan sekali pada trimester kedua. Pertambahan berat badan ibu hamil 9.9kg lebih rendah untuk ibu hamil dengan rerata dianjurkan pertambahan bb 12,5kg. LILA dan IMT merupakan salah satu indikator untuk memeriksakan status gizi ibu hamil. Gizi yang kurang harus segera di perhatikan. Karena ibu hamil merupakan predisposisi. Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui hubungan Indeks Masa Tubuh (IMT) dan Lingkar Lengan Atas (LILA) pada ibu hamil dengan kejadian Anemia di wilayah Puskesmas Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat. Desain yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat. Dengan sampel yang diambil sebanyak 60 Ibu hamil dengan kriteria inklusi Ibu hamil yang nilainya di bawah normal. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*. Hasil uji *Chi Square* Indeks Masa Tubuh (IMT) pada ibu hamil dengan kejadian Anemia diperoleh hasil $p\text{-value } 0,177 < \alpha (0,05)$, Hasil uji *Chi Square* Lingkar Lengan Atas (LILA) pada ibu hamil dengan kejadian Anemia, diperoleh hasil $p\text{-value } 0,009 < \alpha (0,05)$, Saran untuk peneliti selanjutnya adalah peneliti bisa melakukan penelitian sejenis dengan pengaruh yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Indeks Masa tubuh, anemia, ibu hamil

ABSTRACT

Anemia in pregnant women is more common than usually, in predicted mild degrees usually does not constitute complications means. However, in the degree are especially on the degree of weight can give serious disorders over the process of childbirth- pregnancy. And the status of anemia is collected once in second trimester. The increase of body weight pregnant 9.9 kg lower for pregnant women added recommended bb 12, 5 kg. LILA and IMT is one indicator for checked nutritional status of pregnant women. Nutrition should immediately note. Because pregnant women is a predisposition. The purposes of penelitin is to know the relation of body Time Index (IMT) and upper arm Circumference (LILA) in pregnant women with Anemia in Tanah Abang Subdistrict health centers area of Central Jakarta. The design used a quantitative descriptive with cross sectional design. The population in this study are all pregnant women at the community health Tanah Abang Subdistrict, Central Jakarta. With samples taken as many as 60 pregnant women with the criteria of inclusion of pregnant women whose value is no well done. Sampling techniques in the study using random sampling. The Chi Square test results Index Time body (IMT) in pregnant women with Anemia occurrences retrieved results $p\text{-value } 0.177 < \alpha (0.05)$, the Chi Square test results upper arm Circumference (LILA) in pregnant women with Anemia, obtained the results of the $p\text{-value } 0.009 < \alpha (0.05)$, suggestions for the researcher is a researcher can perform similar research with other influences which are not examined in this study.

Keywords: Body mass indeks, anemia , pregnancy

PENDAHULUAN

Salah satu faktor tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia adalah disebabkan karena relatif masih rendahnya cakupan pertolongan oleh tenaga kesehatan. Departemen Kesehatan menetapkan target 90 persen persalinan ditolong oleh tenaga medis pada tahun 2010. Perbandingan dengan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia

(SDKI) bahwa persalinan yang ditolong oleh tenaga medis profesional meningkat dari 66 persen dalam SDKI 2002-2003 menjadi 73 persen dalam SDKI 2007. Angka ini relatif rendah apabila dibandingkan dengan negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, Thailand di mana angka pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan hamper mencapai 90%. (Risksdas, 2007)

Menurut WHO (2007) menerangkan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil berkisar antara 20% sampai 89% dengan menetapkan Hb 11 gr% sebagai dasarnya. Pada umumnya disebabkan oleh kekurangan zat besi yang dapat diatasi melalui pemberian zat besi secara teratur dan peningkatan asupan gizi sehari-hari. Berdasarkan data WHO (*World Health Organization*) diperkirakan penderita Anemia pada kehamilan diseluruh dunia berjumlah 600 juta orang, dengan 3 juta kematian setiap tahun. (Malope, 2012). Indeks massa tubuh (IMT) dan Lingkar Lengan Atas (LILA) merupakan alat yang sederhana untuk memantau status nutrisi orang dewasa khususnya yang berkaitan dengan kekurangan dan kelebihan berat badan. (Supriasa, 2012).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan Desember 2017 di Puskesmas Kecamatan Tanah Abang, diperoleh hasil dari catatan Kesehatan ibu dan laboratorium, kejadian anemia pada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Tanah Abang I pada periode bulan January 2018 adalah 39,7 % angka tersebut masih relatif tinggi dibanding target anemia ibu hamil tahun 2018 yaitu 20 persendari jumlah ibu hamil. Dari seluruh jumlah ibu hamil yang memeriksakan diri ke Puskesmas Tanah Abang I terdapat sekitar 60 yang memiliki LILA kurang dari 23,5 cm..

Mengingat begitu seriusnya akibat yang bisa timbul oleh adanya anemia selama kehamilan serta masih tingginya angka prevalensi anemia pada wanita hamil di Puskesmas Tanah Abang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul: "Hubungan IMT dan LILA pada ibu hamil dengan kejadian anemia dalam kehamilan di Puskesmas Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat".

METODOLOGI

Jenis penelitian ini menggunakan "Cross Sectional", yang bertujuan untuk mengetahui atau mengidentifikasi "Hubungan IMT dan Lingkar Lengan Atas (LILA) Pada Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia di Wilayah Puskesmas Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat". Pendekatan *survey analitik cross sectional* merupakan penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*), artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan.

HASIL

Hasil analisis karakteristik responden ini hanya untuk mengetahui frekuensi pada Indeks Masa Tubuh (IMT) yang normal sebanyak 47 responden dengan (78,3%). Pada karakteristik Lingkar Lengan Atas (LILA) yang normal sebanyak 44 dengan (73.3%).

Tabel. 1
Karakteristik narapidana (n=60)

| Variabel | Kategori | n (%) |
|----------|--------------|-----------|
| IMT | Normal | 47 (78,3) |
| | Tidak normal | 13 (21,7) |
| LILA | Normal | 44 (73,3) |
| | Kurus | 16 (26,7) |
| Anemia | Tidak | 34 (56,7) |
| | Ya | 26 (43,3) |

Catatan: sample size (n)

| Variabel | Anemia | | OR (95%CI) | p-value |
|--------------|--------------|-----------|---------------|---------|
| | Tidak, n (%) | Ya, n (%) | | |
| IMT | | | | |
| Normal | 24 (51,1) | 23 (48,9) | 0,313 | 0,177 |
| Tidak normal | 10 (76,9) | 3 (23,1) | (0,76 – 1,28) | |
| LILA | | | | |
| Normal | 20 (45,5) | 24 (54,5) | 0,119 | 0,009 |
| Kurus | 14 (87,5) | 2 (12,5) | (0,24 – 587) | |

Catatan: sample size (n)

Singkatan: index masa tubuh (IMT); Lingkar lengan atas (LILA)

PEMBAHASAN

Hubungan IMT pada ibu hamil dengan kejadian Anemia diwilayah Puskesmas Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat. Hasil analisis responden ini tidak terdapat hubungan IMT pada ibu hamil dengan Kejadian Anemia. IMT tidak normal yang mengalami Anemia 3 (23.1%). IMT Normal yang mengalami anemia 23 sebanyak (48.9%). IMT tidak normal yang mengalami Tidak Anemia 10 sebanyak (76.9%). IMT Normal yang mengalami Anemia 47 sebanyak (51.1%) Ho di tolak, Ha diterima. Hubungan LILA pada ibu hamil dengan Kejadian Anemia di wilayah Puskesmas Kecamatan Tanah Abang, data diatas menunjukkan bahwa responden ibu hamil terbanyak adalah pada responden ibu hamil dengan LILA tidak normal yang mengalami Anemia 2 sebanyak (12.5%). LILA Normal yang mengalami Anemia 24 sebanyak (54.5%). LILA Tidak Normal yang mengalami Tidak Anemia 14 sebanyak (87.5%). LILA Normal yang mengalami Tidak Anemia 20 sebanyak (45.5%). Data karakteristik responden dari hasil analisis dijelaskan sesuai data dan dikaitkan dengan konsep dan di dukung oleh hasil penelitian. Karakteristik responden usia didapatkan bahwa yang

terbanyak kelompok umur 26-35 tahun yaitu sebanyak 30 orang (50,0%), responden.

Secara konsep kelompok usia lebih muda umur seorang wanita hamil, Angka kematian maternal yang berusia 10-14 tahun 5 kali lebih besar dari mereka yang berusia 20-24 tahun. Remaja yang berumur 15-19 tahun menunjukkan angka kematian 2 kali lebih besar. (Christtanto 2014). Ini berhubungan dengan status gizi remaja yang perkembangan fisik dan mentalnya masih membutuhkan energi lebih banyak. Masalah yang mempengaruhi reproduksi yang mencakup gizi untuk menjamin pertumbuhan sempurna salah satunya ialah umur saat hamil terlalu muda (kurang 20 tahun) atau umur terlalu tua (diatas 35 tahun). Pada Penelitian di Puskesmas Kecamatan Tanah abang Jakarta Pusat Usia ibu adalah (26- 35) tahun yang artinya efektif dalam ibu hamil.

Secara konsep menurut Tarwoto (2007) dalam pendidikan Itu terjadi proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan ke arah yang lebih dewasa, lebih baik, dan lebih matang dari individu, kelompok atau masyarakat. Karakteristik dengan penelitian yang didapatkan yaitu pendidikan SMA sebanyak 23 orang (38,3%) Bagi masyarakat yang berpendidikan tinggi dan cukup tentang nilai gizi lebih baik.

Secara konsep Menurut Susirah (2011) status ekonomi maupun sosial sangat mempengaruhi seorang wanita dalam memilih makanannya. Karakteristik pada penelitian didapatkan ibu hamil dengan tidak bekerja sebanyak 46 orang sebanyak (76,7%) Status ekonomi, terlebih jika yang bersangkutan hidup dibawah garis kemiskinan (keluarga prasejahtera), berguna untuk pemastian ibu mampu membeli dan memilih bahan makanan yang bernilai gizi tinggi begitu pun akan berpengaruh terhadap janin dan pemeriksaan saat ibu hamil dating control ke Puskesmas.

Secara konsep Menurut Dyah Permata sari (2011) dan Eka Novyriana (2016), cara untuk mengetahui resiko kekurangan energi protein (KEP) pengukuran LILA dapat digunakan untuk memantau status gizi dalam jangka pendek. Pengukuran LILA digunakan karena pengukurannya sangat mudah dan dapat dilakukan oleh siapa saja dan pengukuran yang <23.5 maka dinyatakan ibu hamil kekurangan gizi. Saat penelitin didapatkan 44 orang sebanyak (73.3%). Dan Menurut Yusirah Asih (2014) karakteristik pada penelitian sebanyak 47 orang (78,3%) pada peningkatan status gizi ibu hamil dengan cara membentuk kelompok-

kelompok ibu hamil, berisi pelatihan tentang cara berinovasi dan berkreasi agar dapat mengembangkan makanan tambahan berbasis pangan lokal sesuai dengan kebutuhan gizi ibu hamil baik trimester I, II dan III.

Menurut Rukiyah (2010) merupakan kondisi dimana sel darah merah menurun atau menurunnya hemoglobin, sehingga kapasitas daya angkut oksigen untuk kebutuhan organ-organ vital pada ibu dan janin menjadi berkurang. Pada hasil penelitian di Puskesmas kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat didapatkan Ibu hamil yang tidak anemia 34 orang sebanyak (56,7%). Selama kehamilan, indikasi anemia adalah jika konsentrasi hemoglobin kurang dari 8gr% sampai dengan 11gr% keadaan adanya penurunan kadar hemoglobin dibawah nilai normal. Pada penderita anemia lebih sering disebut dengan kurang darah, kadar sel darah merah dibawah nilai normal sehingga menyebabkan ibu hamil.

Berdasarkan hasil uji statistic menunjukkan pada penelitian in didapatkan hasil nilai *p-value* 0,177 (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara IMT pada ibu hamil dengan Kejadian Anemia. Dengan diuraikannya hasil penelitian dimana IMT kurus yang mengalami Anemia sebanyak 3 orang (23,1%). IMT Normal yang mengalami Anemia sebanyak 23 orang (48,9%). IMT kurus yang mengalami Tidak Anemia 10 sebanyak (76.9%). IMT Normal yang mengalami Anemia 47 sebanyak (51.1%) dimana di kategorikan ibu hamil dengan pemeriksaan IMT tidak mengalami Anemia sebanyak 10 orang (76,9%) sehingga tidak terdapat ada nya hubungan

Berdasarkan hasil uji statistic menunjukkan pada penelitian in didapatkan hasil nilai *p-value* 0.009 (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara LILA pada ibu hamil dengan Kejadian Anemia. Dengan diuraikannya hasil penelitian dimana LILA tidak normal yang mengalami Anemia sebanyak 2orang (12.5%). LILA Normal yang mengalami Anemia sebanyak 24orang (54.5%). LILA tidak normal yang mengalami tidak Anemia sebanyak 14orang (87.5%). LILA normal yang mengalami tidak anemia sebanyak 20orang (45.5%). Maka pada *p-value* 0.009 terdapat hubungan.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan IMT dan LILA pada ibu hamil dengan Kejadian Anemia di wilayah Puskesmas Kecamatan Tanah Abang Jakarta

Pusat. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 60 responden dapat diambil kesimpulan bahwa : Berdasarkan distribusi demografi usia, 26-35 tahun sebanyak 50%, Tidak bekerja 46 sebanyak 76,7%. Pendidikan (SMA) 23 (38,2%). Beragama Islam 58 (96,2%). Sedangkan dalam analisa univariat IMT 47 (78,3%). LILA 44 (73,3%) dan kejadian Anemia 34 (56,7%).

Berdasarkan hasil analisis pada IMT pada ibu hamil dengan kejadian anemia, P value $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$ yaitu P value = 0,177) dan diperoleh nilai OR = .313. Berdasarkan hasil analisis pada LILA pada ibu hamil dengan kejadian anemia, p-value $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$ yaitu p-value = 0,009) dan diperoleh nilai OR = ,119.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, sunita. (2010) Prinsip dasar ilmu gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Arisman. 2010. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : EGC
- Chris, Tanto. (2014). *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta : Salemba Medika
- Depkes RI. (2010) . *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Bhakti Husada
- Depkes RI. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar 2010*. Jakarta : Badan Litbangkes.
- Kusmiyati, dkk. (2008). *Perawatan Ibu Hamil*. Yaogyakarta: Fitramaya
- Notoatmodjo, 2005. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmojo. (2012) . *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoadmojo. (2014) . *Ilmu Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Pratamawati. (2011). Hubungan Lengkang Lengan Atas dan Peningkatan BBLR. Available from: unimus
- Sulistyoningsih, H. 2012. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta : Graha ilmu
- Soetardjo, susirah. (2011) *Gizi Seimbang Dalam Dasar Kehidupan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Supriasa. 2012. *Pendidikan Dan Konsultasi Gizi*. Jakarta : EGC